

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

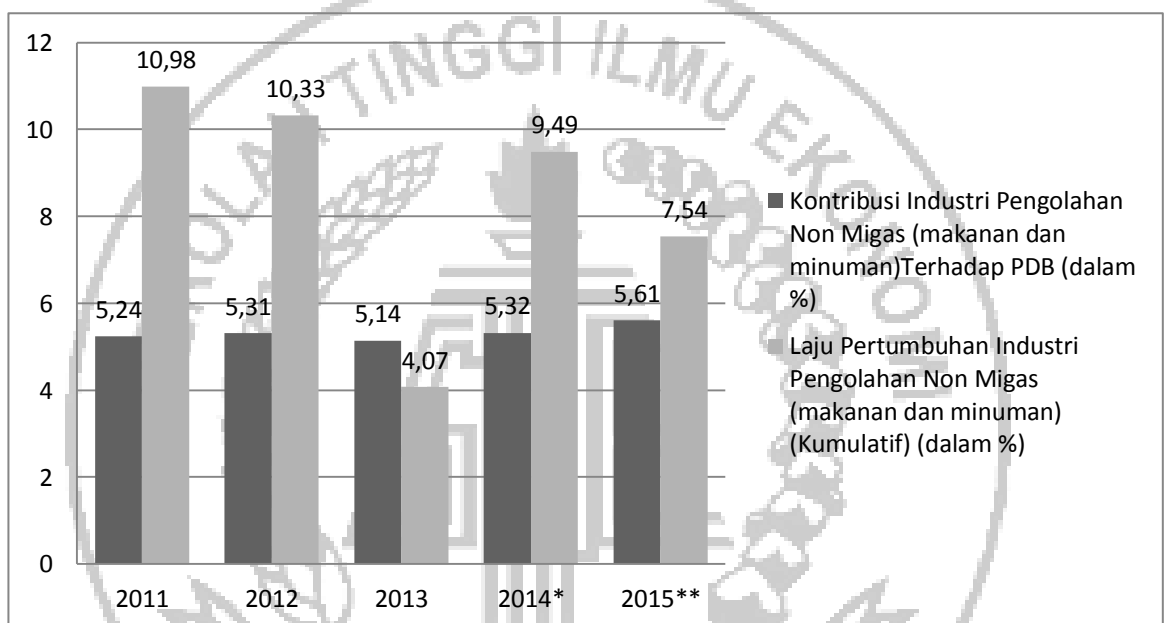
Perkembangan teknologi dan globalisasi saat ini mengakibatkan persaingan yang semakin kompetitif dalam dunia bisnis. Hal tersebut menuntut perusahaan untuk melakukan pengelolaan yang tepat terhadap fungsi-fungsi terpenting yang ada dalam perusahaan dan kemampuan untuk melakukan penyesuaian terhadap keadaan yang terjadi demi memperoleh keunggulan daya saing. Setiap perusahaan membutuhkan modal pada saat membuka bisnis maupun mengembangkan bisnisnya. Sumber dana bagi perusahaan dapat dilakukan dengan pendanaan internal maupun eksternal.

Salah satu keputusan penting yang dihadapi oleh manajer keuangan sangat berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan adalah keputusan pendanaan atau disebut keputusan atas struktur modal perusahaan. Biaya modal yang timbul dari pendanaan merupakan konsekuensi yang secara langsung timbul dari keputusan yang akan diambil oleh manajer. Kebanyakan perusahaan cenderung menggunakan modal sendiri sebagai modal permanen bagi perusahaan, sedangkan modal asing hanya digunakan sebagai pelengkap saja apabila dana yang dibutuhkan masih kurang mencukupi. Penggunaan modal sendiri nantinya akan menjadi tanggungan terhadap keseluruhan resiko perusahaan dan merupakan jaminan bagi para kreditur. Sedangkan penggunaan modal asing adalah modal yang berasal dari kreditur dan dapat merupakan hutang bagi perusahaan.

Adanya indikasi dari bagaimana suatu perusahaan dapat membiayai kegiatan operasional perusahaan atau bagaimana sebuah perusahaan dapat membiayai aktiva yang dimiliki perusahaan merupakan struktur modal. Penggunaan ekuitas atau hutang merupakan sumber dana bagi perusahaan, namun masih banyak perusahaan yang mengombinasikan kedua sumber dana tersebut agar mendapatkan peningkatan nilai bagi perusahaan serta lebih layak bagi pemegang saham. Dalam menentukan jumlah dan sumber dana yang diperlukan oleh perusahaan diperlukan sebuah keputusan pendanaan yang dilakukan oleh manajer keuangan perusahaan. Pada perusahaan modal sendiri dan utang dari pihak luar perusahaan merupakan komposisi pendanaan. Utang di dapatkan dengan menerbitkan obligasi dan berbagai utang jangka panjang lainnya.

Lingkungan usaha dapat dipengaruhi dengan berubahnya kondisi lingkungan ekonomi yang dialami saat ini. Perusahaan yang mempunyai eksistensi tinggi dan dapat bertahan pada kondisi yang telah disebutkan adalah perusahaan *food and beverages*. Hal ini dikarenakan adanya alasan yang menyebutkan bahwa tersedianya pasar yang besar dan anggapan bahwa produknya diperlukan oleh banyak orang, sehingga sangat dimungkinkan dalam kesehariannya masyarakat mengkonsumsi produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan *food and beverages*. Untuk dapat bersaing dan tetap bertahan, perusahaan dihadapkan pada suatu persaingan yang mengharuskan perusahaan untuk lebih unggul dari pesaing-pesaingnya. Ketersediaan dana merupakan faktor yang sangat mendukung kelangsungan suatu industri.

Suatu perusahaan harus mampu mengelola keuangannya dengan baik, selain itu perusahaan juga dituntut dapat menghasilkan produk yang bermutu dan dapat memuaskan bagi pelanggan. Industri makanan dan minuman nasional memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dimana yang berdasarkan data yang diperoleh dari Kementerian Perindustrian Indonesia. Berikut data tersebut:



Sumber : www.kemenperin.go.id

Gambar 1.1

GRAFIK KONTRIBUSI INDUSTRI DAN LAJU PERTUMBUHAN INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN

Stabilitas penjualan dan ukuran perusahaan, struktur aktiva, *operation leverage*, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan lembaga pemberi peringkat, keadaan pasar modal, kondisi internal perusahaan serta fleksibilitas perusahaan merupakan faktor yang umumnya dapat dipertimbangkan oleh suatu perusahaan pada saat

membuat keputusan terhadap penggunaan struktur modal. Pada penelitian yang dilakukan oleh Kanita, (2015) tentang pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman dengan sampel penelitian berjumlah 10 perusahaan mulai periode 2007-2009 menunjukkan bahwa struktur aktiva tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan, profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2007-2009.

Pada penelitian Hartoyo dkk, (2015) yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan tekstil dan garmen di BEI dengan sampel 14 perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI menunjukkan bahwa profitabilitas dan struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Untuk menentukan bagaimana seharusnya pemenuhan dana yang harus dilakukan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai, maka perusahaan *food and beverages* harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal. Penelitian sebelumnya berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan.

Berdasarkan pemikiran tersebut, penulis ingin mengetahui lebih lanjut mengenai beberapa besar pengaruh struktur aktiva, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal dengan adanya kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi. Maka penulis tertarik dengan melakukan penelitian tentang **“PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Struktur Aktiva berpengaruh terhadap Struktur Modal ?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal ?
3. Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Struktur Modal ?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal ?
5. Apakah Kepemilikan Institusional memoderasi pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal ?
6. Apakah Kepemilikan Institusional memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal ?
7. Apakah Kepemilikan Institusional memoderasi pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal ?
8. Apakah Kepemilikan Institusional memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal
3. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal
4. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal
5. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal setelah dimoderasi oleh Kepemilikan Institusional

6. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal setelah dimoderasi oleh Kepemilikan Institusional
7. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal setelah dimoderasi oleh Kepemilikan Institusional
8. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal setelah dimoderasi oleh Kepemilikan Institusional

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan agar penulis dapat menerapkan teori yang diterima selama perkuliahan, selainnya dapat menambah ilmu pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal.

b. Bagi perusahaan yang diteliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan informasi yang dapat membantu manajemen dalam memberikan keputusan tentang sumber pembelanjaan mana yang akan digunakan dalam membiayai investasi yang akan dilakukan oleh perusahaan.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu manajemen keuangan, khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal serta dapat memberikan sumbangan pikiran bagi penelitian lain yang ingin membahas penelitian ini lebih lanjut.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dalam penelitian ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulisan Proposal.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai Penelitian Terdahulu, Landasan Teori, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini, diuraikan tentang prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dalam penelitian dengan menggunakan langkah-langkah sistematis.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini, diuraikan tentang gambaran subyek penelitian analisis data serta pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini, diuraikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran yang diberikan.